

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Jl. Thamrin No. 7, Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang pada kelas XI MIA semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapun waktu penelitian di laksanakan pada bulan November 2023.

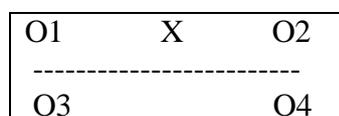
**Tabel 3.1 : Jadwal Pelaksana Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	
		Kelas XI MIA E Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Terbimbing	Kelas XI MIA D Model Pembelajaran Langsung
1	Jumad,17 November 2023	Pemberian <i>pretes</i>	Pemberian <i>pretest</i>
2	Sabtu,18 November 2023	Pelaksanaan modul 1	Pelaksanaan modul 1
3	Senin,20 november 2023	Pelaksanaan modul 2	Pelaksanaan modul 2
4	Selasa,21 november 2023	Pelaksanaan modul 3	Pelaksanaan modul 3
5	Rabu,22 november 2023	Pemberian <i>posttest</i>	Pemberian <i>posttest</i>

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian *Quasi Experimen* menggunakan *equivalent control group design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dimana individu dalam populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

**Tabel 3.2 : Non Equivalent Control Group Design**



**Sumber:** (Carlucy Dkk., 2018)

**Keterangan:**

O1 = Pre-test pada kelompok eksperimen.

O2 = Post-test pada kelompok eksperimen.

O3 = Pre-test pada kelompok kontrol.

O4 = Post-test pada kelompok kontrol.

X = Pemberian perlakuan dengan model *inkuiri* terbimbing

### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA di SMA Negeri 5 Kupang

#### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI MIA D sebagai kelas kontrol dan X1 MIA E sebagai kelas eksperimen di SMA Negeri 5 Kupang.

#### **3. Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel X) yaitu model pembelajaran *inkuiri* terbimbing
2. Variabel terikat (variabel Y) yaitu hasil belajar peserta didik

#### D. Definisi Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel dan Sumber	Indikator
1	<b>Hasil Belajar (Y)</b>	Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Ai Muflihah, 2021)	a) Kognitif (pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi). b) Afektif (penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai) c) Psikomotorik (fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement)
2	<b>Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Terbimbing (X)</b>	Model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan lewat pertanyaan atau penyelidikan.” (Yendrita, 2020)	a) Keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar b) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran c) Mengembangkan sikap percaya pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses <i>inkuiri</i> terbimbing.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes tertulis.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Tes**

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Nurul Vebki Astuti, 2020).

### **b. Dokumentasi**

Teknik digunakan untuk memperoleh yang digunakan untuk melengkapi peneliti yaitu berupa gambar.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang memerlukan generalisasi.

#### **a. Analisis data hasil belajar peserta didik**

Tes yang diberikan pada peserta didik dimaksudkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak pada manusia.

Data tersebut di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan perhitungan sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

Peserta didik dikatakan tuntas apabila nilai yang di peroleh kategori yang di tentukan sekolah (KKTP Sekolah) yaitu  $> 70$ .

b. Nilai Ketuntasan Klasikal dihitung dengan Menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

## 2. Analisis Inferensial

Data hasil belajar dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan analisis kovarian (ANNACOVA). Analisis ini dibantu dengan program SPSS, dilakukan dengan taraf signifikasi 5%. Jika nilai signifikasi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Sebelum uji analisis kovarian maka dilakukan uji prasyarat statistik yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika Asymp. Sig  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product and Service Solution)

Dengan hipotesis:

$H_0$  = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kesimpulan : jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

## b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama. Uji ini menggunakan Leven's Test Of Equality Of Error Variances dengan bantuan SPSS, data dikatakan homogen jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama/ tidak homogen.
2. Nilai signifikan  $\geq 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varian sama/ homogen.

## 3. Uji N-Gain

Hasil kesimpulan yang bisa diambil dari hasil analisis data penelitian ini dapat dilakukan perhitungan *gain score*. Data dari N-Gain yang diperoleh kemudian dinormalisasi oleh selisih skor *pretest* dan diolah menggunakan program SPSS. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Selanjutnya dapat diklasifikasikan berdasarkan kategori N-gain pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.4** Kategori Gain Ternormalisasi

Interval Nilai Gain	Kategori
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Yuliawan, 2015